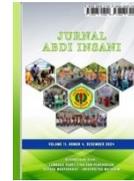




JURNAL ABDI INSANI

Volume 11, Nomor 4, Desember 2024

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PENERAPAN EDUTAIMENT POLA ASUH ANAK SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KELUARGA MISKIN

Implementation of Edutainment Parenting Patterns as Character Education In Poor Families

Melia Eka Daryati^{1*}, Julia Purnama Sari²

¹Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Bengkulu, ²Program Sistem Informasi, Universitas Bengkulu

Jalan WR. Supratman, Kandang Limun, Kota Bengkulu, Indonesia

*Alamat korespondensi : melia_eka@unib.ac.id

(Tanggal Submission: 25 Juli 2024, Tanggal Accepted : 29 Juli 2024)



Kata Kunci :

Edutainment, pola asuh anak, pendidikan karakter, keluarga miskin

Abstrak :

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan konsep edutainment dalam pola asuh anak sebagai upaya pendidikan karakter pada keluarga miskin. Edutainment merupakan gabungan dari edukasi dan hiburan, diharapkan dapat menjadi metode yang efektif dalam mendidik karakter anak-anak di lingkungan keluarga yang kurang mampu. Pelaksanaan pengabdian dilakukan untuk orang tua yang ada di Kelurahan Rawa Makmur yang masuk dalam data penerima keluarga harapan berjumlah 28 orang. Metode yang digunakan meliputi pengembangan materi dan pembentukan kelompok pengasuh. Tahapan pengabdian dilakukan melalui persiapan kegiatan dilakukan karena adanya program P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga), pelaksanaan kegiatan *technical assistance* dalam bentuk edukasi berupa penyuluhan dan pendampingan, dan pelaporan kegiatan. Hasil pengabdian diharapkan menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter, perubahan positif dalam pola asuh anak, serta perkembangan karakter anak-anak yang lebih baik di lingkungan keluarga miskin. Keberlanjutan kegiatan pengabdian melalui pembentukan komunitas orang tua yang peduli terhadap pendidikan karakter anak, penyediaan materi edutainment yang dapat diakses secara berkelanjutan, serta kerja sama dengan lembaga pendidikan dan pemerintah setempat untuk mendukung program ini dalam jangka panjang.

Key word :

Edutainment, parenting,

Abstract :

This community service activity aims to apply the concept of edutainment in childcare as an effort to educate character in poor families. Edutainment is a



character education, poor families combination of education and entertainment, expected to be an effective method in educating children's character in underprivileged family environments. The implementation of community service is carried out for parents in Rawa Makmur Village who are included in the data of 28 hopeful family recipients. The methods used include developing materials and forming caregiver groups. The stages of community service are carried out through preparation of activities carried out because of the program family capacity improvement meeting, implementing technical assistance activities in the form of education in the form of counseling and mentoring, and reporting activities. The results of community service are expected to show an increase in parents' understanding of the importance of character education, positive changes in childcare patterns, and better development of children's character in poor family environments. The sustainability of community service activities through the formation of a community of parents who care about children's character education, providing edutainment materials that can be accessed sustainably, and collaborating with educational institutions and local governments to support this program in the long term.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Daryati, M. E., & Sari, J. P. (2024). Penerapan Edutainment Pola Asuh Anak Sebagai Pendidikan Karakter Pada Keluarga Miskin. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 1548-1554. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.1886>

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian anak yang berintegritas, disiplin, dan bertanggung jawab. Namun, keluarga miskin seringkali menghadapi berbagai keterbatasan dalam mendidik karakter anak-anak mereka, termasuk kurangnya akses terhadap pendidikan yang memadai, minimnya pengetahuan tentang metode pengasuhan yang efektif, dan tekanan ekonomi yang berat.

Karakter anak mencakup berbagai aspek seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama (Santika, 2020). Pembentukan karakter yang baik pada anak-anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Namun, dalam keluarga miskin, tantangan ekonomi dan kurangnya pengetahuan tentang pengasuhan seringkali menjadi hambatan dalam mendidik karakter anak secara efektif.

Pendidikan karakter pada anak merupakan fondasi penting dalam pembentukan kepribadian yang baik dan bertanggung jawab (Pendidikan *et al.*, 2019). Namun, keluarga miskin seringkali menghadapi kendala dalam memberikan pendidikan karakter yang memadai kepada anak-anak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan konsep edutainment dalam pola pengasuhan anak.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kualitas pendidikan karakter pada anak-anak dari keluarga miskin. Keterbatasan finansial seringkali membuat orang tua tidak mampu menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan metode pengasuhan yang efektif (Endang Kartikowati, 2013), sehingga anak-anak tidak mendapatkan pendidikan karakter yang optimal.

Isu-isu yang terkait dengan masalah ini meliputi: 1) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengasuhan bagi banyak orang tua dari keluarga miskin tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mendidik karakter anak-anak mereka. 2) Akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan membuat akses terhadap buku, permainan edukatif, dan media pembelajaran lainnya menjadi sangat terbatas. 3) Tekanan ekonomi yang berat membuat orang tua lebih fokus pada

memenuhi kebutuhan dasar sehingga kurang memperhatikan aspek pendidikan karakter anak. Berbagai program pengabdian masyarakat telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan karakter pada anak, seperti pelatihan parenting, penyediaan materi edukatif, dan pendampingan keluarga. Namun, program-program tersebut seringkali kurang efektif karena tidak mempertimbangkan aspek hiburan yang dapat menarik minat anak-anak dan orang tua secara berkelanjutan.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penerapan metode edutainment dalam pola asuh anak. Edutainment, yang menggabungkan elemen edukasi dan hiburan, diharapkan dapat menjadi pendekatan yang lebih menarik dan efektif dalam mendidik karakter anak-anak (Endang Kartikowati, 2013). Program ini akan melibatkan pelatihan orang tua tentang penggunaan media edutainment, seperti cerita bergambar, permainan edukatif, dan video pembelajaran, serta pendampingan intensif untuk memastikan implementasi yang efektif di rumah (Idris, 2017).

Edutainment adalah pendekatan yang menggabungkan edukasi dan hiburan, dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Santoso, 2018). Pola pengasuhan, edutainment dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan karakter kepada anak-anak melalui media yang menghibur seperti cerita bergambar, permainan edukatif, dan video pembelajaran (Kresnawati, 2020). Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat anak-anak dalam belajar dan memudahkan orang tua dalam mendidik karakter anak mereka.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini diantaranya adalah: 1) Meningkatkan pemahaman orang tua dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter dan cara mengintegrasikan edutainment dalam pola asuh sehari-hari. 2) Meningkatkan kualitas pendidikan karakter anak dalam mengembangkan karakter yang baik melalui metode edutainment yang menarik dan efektif. 3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah sehingga mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter anak di rumah.

Kegiatan pengabdian ini memiliki berbagai manfaat diantaranya adalah: 1) Meningkatkan pemahaman orang tua dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter dan cara mengintegrasikan edutainment dalam pola pengasuhan sehari-hari. 2) Meningkatkan kualitas pendidikan karakter anak untuk membantu anak-anak dari keluarga miskin untuk mengembangkan karakter yang baik melalui metode edutainment yang menarik dan efektif. 3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah sehingga mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter anak di rumah. 4) Pemberdayaan keluarga miskin untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengasuhan anak-anak mereka.

Harapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Peningkatan kualitas karakter anak yang baik, berintegritas, dan bertanggung jawab. 2) Perubahan positif dalam pola asuh orang tua sehingga menerapkan metode edutainment secara efektif dalam pola asuh sehari-hari, sehingga terjadi perubahan positif dalam cara mendidik anak. 3) Keberlanjutan program sehingga terbentuknya komunitas orang tua yang peduli terhadap pendidikan karakter anak. 4) Pengembangan model pengasuhan berbasis edutainment sehingga menghasilkan model pengasuhan berbasis edutainment yang dapat diterapkan secara luas di berbagai daerah dengan kondisi serupa.

METODE KEGIATAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah pengembangan materi dan praktik langsung. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Data dikumpulkan melalui wawancara, dan analisis mengenai karakter anak melalui pemberian edukasi penerapan edutainment pola asuh kepada orang tua. Subjek pengabdian adalah para orang tua penerima bantuan keluarga miskin berjumlah 23 orang.

Beberapa tahapan yang dilakukan selama melakukan pengabdian diantaranya adalah:

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan karena adanya program P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga). Pada tahapan ini didasari dari modul “Pendidikan dan Pengasuhan Anak” yang menjadi salah satu kegiatan wajib bagi penerima keluarga harapan. Kegiatan ini diberikan kepada masyarakat dengan perekonomian menengah ke bawah. Diharapkan dengan adanya program ini adanya perubahan pendidikan pengasuhan anak yang baik. Hal ini sangat sesuai dengan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul penerapan edutainment pola asuh anak sebagai pendidikan karakter pada keluarga miskin. Topik persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya adalah penguatan pendidikan karakter untuk anak usia dini dapat diterapkan melalui: 1) Religiositas, 2) Nasionalisme, 3) Kemandirian, 4) Gotong Royong, 5) Integritas.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan bulan Juli 2024 di Kelurahan Rawa Makmur. Kegiatan pengabdian dibuka oleh pendamping keluarga harapan dan dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian edukasi kepada orang tua. Pada saat kegiatan pengabdian diawali dengan pemahaman mengenai karakter anak usia dini.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada akhir kegiatan pengabdian, dilakukan penyerahan buku saku dan penyampaian tindak lanjut praktik baik karakter yang harus dilakukan oleh anak-anak. Tujuan dilakukannya tahapan ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang telah disampaikan, dan mengetahui komitmen praktik baik yang akan dilakukan setelah kegiatan pengabdian selesai dilakukan.



Gambar 2. Penyerahan Buku Saku Penerapan Edutainment Pola Asuh Kepada Orang Tua

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *technical assistance* dalam bentuk edukasi berupa penyuluhan dan pendampingan dengan memberikan pendekatan yang intensif dalam

memberikan penguatan *edutainment* kepada orang tua untuk meningkatkan karakter anak usia dini selama pengasuhan pada keluarga. Rincian metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berupa:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

No	Metode Pelaksanaan		Indikator Keberhasilan
	Tahap	Bentuk Kegiatan	
1	Perencanaan	Pembentukan dan pembekalan tim	Berhasil terbentuknya tim dan pembekalan tim
2	Persiapan	Menentukan jadwal, pembelian peralatan, bahan penunjang pembinaan	Terbentuknya jadwal, diperoleh peralatan dan bahan penunjang pembinaan
3	Pelaksanaan		
	a. Edukasi Pembinaan	Melakukan edukasi pembinaan di lokasi	Kuesioner <i>pretest</i> dan <i>post test</i>
	b. Edukasi Pembinaan Berkelanjutan	Melakukan edukasi pembinaan di lokasi	Kuesioner <i>pretest</i> dan <i>post test</i>
	c. Pendampingan	Melakukan pendampingan pada <i>focus group discussion</i> keluarga miskin	Mampu mengaplikasikan <i>edutainment</i> dalam keluarga saat pengasuhan untuk meningkatkan karakter anak usia dini
	d. Penguatan	Melakukan <i>focus group discussion</i> pada keluarga miskin	Mengaplikasikan <i>edutainment</i> selama di keluarga dalam meningkatkan karakter anak usia dini yang baik
4	Evaluasi	Memberi solusi pada permasalahan yang ada	Meningkatkan peran keluarga dalam memperkuat karakter anak usia dini

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan adanya proses diskusi, wawancara, penyerahan buku saku, dan foto bersama dengan peserta kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. Pelaporan Kegiatan

Tahapan ini dilakukan setelah selesai kegiatan pengabdian masyarakat, pada tahapan ini dilakukan beberapa laporan yang mengikuti panduan pengabdian masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), disertai dengan video kegiatan pembelajaran, serta beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian pendukung lainnya, dan publikasi karya ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat bersinta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian berdasarkan rancangan metode pelaksanaan pengabdian yang membahas penerapan edutainment pola asuh anak sebagai pendidikan karakter pada keluarga miskin dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan diantaranya:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan survei awal dan wawancara mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah keluarga miskin terkait pola asuh anak. Analisis data digunakan untuk menyusun program edutainment yang relevan dan dapat diterapkan.

Tabel 2. Hasil Survei Awal

Kategori Masalah	Jumlah Responden (%)
Pengetahuan Orang Tua	45%
Penggunaan Metode Edutainment	30%
Pengetahuan Pendidikan Karakter	25%

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan implementasi program edutainment dalam pola asuh anak sehari-hari dengan pendampingan dari tim pengabdian.

3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas program. *Feedback* dari peserta dikumpulkan untuk menyempurnakan program.

Tabel 3. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Kategori Masalah	Sebelum Program (%)	Sesudah Program (%)
Pengetahuan Orang Tua	45%	80%
Penggunaan Metode Edutainment	30%	75%
Pengetahuan Pendidikan Karakter	25%	70%

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya adalah: 1) Keterbatasan waktu peserta dimana banyak orang tua yang bekerja sehingga sulit untuk hadir dalam pelatihan. 2) Keterbatasan finansial dimana beberapa peserta kesulitan untuk menyediakan peralatan yang diperlukan untuk menerapkan metode edutainment di rumah. 3) Kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pelaksanaan pengabdian seperti ruang pengabdian yang kurang memadai.

Respon dan tanggapan dari para peserta sangat positif. Banyak yang merasa program ini memberikan wawasan baru dan metode yang mudah diterapkan dalam pola asuh anak. Adapun hasil respon dari kegiatan pengabdian diantaranya:

Tabel 4. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Kategori Respon	Jumlah Responden (%)
Sangat Bermanfaat	60%
Bermanfaat	30%
Cukup Bermanfaat	10%
Tidak Bermanfaat	0%

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penerapan edutainment dalam pola asuh anak mampu meningkatkan pengetahuan orang tua dan perilaku positif anak. Kendala yang dihadapi menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan program di masa mendatang. Tanggapan positif dari peserta menunjukkan bahwa program ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut. Diharapkan

program pengabdian dapat berlanjut dan menjangkau lebih banyak keluarga miskin, sehingga semakin banyak anak yang mendapatkan pendidikan karakter melalui metode edutainment.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai beberapa tujuan utama sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu: 1) Meningkatkan pemahaman orang tua dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter serta cara mengintegrasikan edutainment dalam pola asuh sehari-hari. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, orang tua menjadi lebih sadar akan peran mereka dalam membentuk karakter anak melalui metode yang lebih menyenangkan dan edukatif. 2) Peningkatan kualitas pendidikan karakter anak dengan metode edutainment yang diterapkan dalam pola asuh terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter anak. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan perkembangan karakter yang lebih baik, terutama dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran. 3) Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah menjadi salah satu pencapaian penting dari kegiatan ini adalah terbentuknya lingkungan belajar yang lebih kondusif di rumah. Orang tua mampu menciptakan suasana yang mendukung perkembangan karakter anak, menjadikan rumah sebagai tempat yang nyaman untuk belajar dan mengembangkan diri. Saran dari kegiatan pengabdian diperlukan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam bagi orang tua, khususnya terkait teknik-teknik edutainment yang lebih variatif dan disesuaikan dengan kebutuhan karakter anak yang berbeda-beda. Pelatihan ini juga dapat mencakup cara mengatasi tantangan dalam menerapkan pola asuh berbasis edutainment di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, upaya pengabdian ini telah terwujud, dan karya ilmiah telah diterbitkan dalam Jurnal Abdi Insani, yang memiliki akreditasi nasional. Salah satu hibah pengabdian dari skema wilayah sekitar kampus LPPM Universitas Bengkulu pada tahun 2024 adalah kegiatan pengabdian ini. Kami berterima kasih kepada anggota keluarga harapan yang telah memberikan bantuan yang diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian mandiri ini dapat berlangsung dengan sukses. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bengkulu karena telah memberikan surat tugas yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang, K. Z. (2013). *Buku pola pembelajaran sembilan pilar*.
- Idris, M. H. (2017). Karakteristik anak usia dini. *Permata*, 37–43.
- Kresnawati, J. D. I. (2020). Rentan sosial ekonomi: Social protection for early childhood in socially and economically vulnerable families. *Pascasarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia*, 6, 223–238.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, & Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2019). *Panduan praktis penguatan pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini*.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Santoso. (2018). Penerapan konsep edutainment dalam pembelajaran di pendidikan anak usia dini (PAUD). *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 61–68. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>